

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pembahasan tentang permasalahan yang diangkat dalam penelitian upaya penyelidikan dalam mengungkap identitas mayat yang diduga korban tindak pidana, maka peneliti dapat menarik kesimpulan diantaranya:

1. Upaya penyelidikan dalam mengungkap identitas mayat yang diduga korban tindak pidana antara lain antara lain:

a. Mengambil sidik jari

Mengambil sidik jari *latent* mayat tanpa identitas ditempat kejadian perkara, tujuannya adalah untuk mengetahui siapa mayat tersebut dengan dicocokkan dengan data yang ada di Kepolisian Resort Malang Kota dan data di Polri. Selanjutnya digunakan alat bernama inafis, tujuannya adalah bila ada mayat yang sidik jarinya hamper hancur maka alat ini bisa mensekener sidik jari yang nantinya akan dicocokkan dengan data di dalam inafis, digunakannya juga perlatan mambis apabila ada penemuan mayat tanpa identitas yang hancur karena terbakar atau tenggelam dengan mengambil retina mata.

b. Mengambil keterangan saksi

Mengambil keterangan saksi di tempat kejadian perkara, untuk tujuan mencari keterangan yang selengkap-lengkapnya terkait dengan penemuan mayat tanpa identitas.

c. Mengambil sampel darah atau sisa-sisa tubuh mayat dengan tujuan untuk dilakukannya tes DNA sehingga identitas mayat bisa diketahui

tes DNA tetap dilakukan oleh penyelidik meskipun tidak ada pembandingnya. Selanjutnya data tersebut disimpan di Unit identifikasi Kepolisian Resort Malang Kota sampai dapat ditemukan pembandingnya.

2. Kendala penyelidik dalam mengungkap identitas mayat yang diduga korban tindak pidana
 - a. Kekurangan dana Operasional untuk tes DNA
 - b. Kekurangan anggota Kepolisian Resort Malang Kota
 - c. Keterbatasan ketrampilan dan pengetahuan dalam olah TKP
 - d. Kurangnya kerjasama antara Kepolisian Resort Malang Kota dengan masyarakat.
3. Upaya penyelidik dalam mengatasi kendala dalam mengungkap identitas mayat yang diduga korban tindak pidana
 - a. Diambil dana cadangan dari Kepolisian Resort Malang Kota dalam pembiayaan tes DNA di rumah sakit Dr. Saiful Anwar
 - b. Menambah anggota penyelidik Kepolisian Resort Malang Kota untuk memenuhi kekosongan dan dilakukan pembinaan pelatihan pendidikan di lembaga pendidikan polri
 - c. Mengikuti pendidikan khusus pada bidang identifikasi dan dilakukan kegiatan olah tempat kejadian perkara
 - d. Menempatkan petugas babin katikmas (bintara pembinaan Masyarakat) di tiap daerah yang fungsinya melakukan pembinaan kepada masyarakat.

B. SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang dibuat dalam penelitian tentang upaya penyelidikan dalam mengungkap identitas mayat yang diduga korban tindak pidana, maka peneliti mempunyai saran sebagai berikut:

- a. Diharapkan Kepolisian Resort Malang Kota menambah penyelidikan dan menambah fasilitas di bag Unit identifikasi agar dalam pengungkapan identitas mayat tidak ada kendala dan tugas bisa berjalan secara efektif dan baik
- b. Dikarenakan banyaknya kasus penemuan mayat tanpa identitas di daerah Malang, sebaiknya pihak Kepolisian Resort Malang Kota memberikan pendidikan tentang teknik-teknik baru dalam mengungkap identitas mayat tersebut
- c. Harusnya adanya kesadaran dari seluruh masyarakat daerah malang, agar apabila ada penemuan mayat segera melaporkan nantinya pengungkapan identitas mayat menjadi tidak terhambat.